

**KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP RESPON SISTEM
PENYADAPAN KARET KLON GT 1 PADA PROGRAM SAPTA
BINA USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SUKAMENANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

ETI HANDAYANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

633.8907
Han
k
2006



**KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP RESPON SISTEM
PENYADAPAN KARET KLON GT 1 PADA PROGRAM SAPTA
BINA USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SUKAMENANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
ETI HANDAYANI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

R. 14530
14892

SUMMARY

ETI HANDAYANI Farmer's Characteristic toward to the Response of Tapping System of Rubber Klom GT 1 in Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat Programme in Sukamenang Village Muara Enim Regency (Supervised by **A. KARIM YUSUF** and **NUKMAL HAKIM**).

The purpose of this research were measure the farmer's response toward to process of rubber klom GT 1 in Sapta Bina Usahatani karet rakyat Programme in Sukamenang Village Muara Enim regency and to identify the influence characteristic toward to the process of rubber klom GT 1 in sapta Bina Usahatani karet rakyat Programme in Sukamenang Village, Muara Enim Regency.

Sampling method that used in this research in census method toward to farmers who adopt rubber klom GT 1 in 1992 in Dusun II Sukamenang Village which involved 20 farmers. Data was described by scoring and class interval. To know about the characteristic of influence response are processed by tabulation.

The result of this research show that farmer's response toward to the process of rubber klom GT 1 in Sapta Bina Usahatani karet rakyat programme in Sukamenang village Muara Enim regency have middle criteria level with score 20,70. the influence characteristic are education level, experience, training, farm's wide and complexity.

RINGKASAN

ETI HANDAYANI. Karakteristik Petani terhadap Respon Sistem Penyadapan Karet Klon GT 1 pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing **A. KARIM YUSUF** dan **NUKMAL HAKIM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur respon petani terhadap pelaksanaan penyadapan karet klon GT 1 pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim dan mengidentifikasi karakteristik apa yang mempengaruhi respon petani terhadap pelaksanaan penyadapan karet klon GT 1 pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim.

Metode pengambilan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap semua petani yang mengadopsi karet klon GT 1 dengan tahun tanam 1992 di Dusun II Desa Sukamenang yang berjumlah 20 orang. Pengolahan data untuk menjawab tujuan pertama dilakukan dengan penilaian menggunakan skor yang ditampilkan dalam bentuk rata-rata dan digolongkan dalam interval kelas. Untuk menjawab tujuan ke dua mengenai karakteristik apa yang mempengaruhi respon petani terhadap pelaksanaan penyadapan karet klon GT 1 diuraikan secara tabulasi dan disajikan secara deskriptif yang memaparkan hasil yang didapatkan dalam bentuk uraian sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat respon petani terhadap pelaksanaan penyadapan karet klon GT 1 pada Program Sapta Bina Usahatani Karet

Rakyat berada dalam kriteria sedang, dengan jumlah skor 20,70. Karakteristik yang mempengaruhi respon petani adalah tingkat pendidikan, pengalaman, pelatihan, luas lahan dan kompleksitas. Petani yang memberikan respon tinggi dan sedang memiliki karakteristik yang relatif sama.

**KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP RESPON SISTEM
PENYADAPAN KARET KLON GT 1 PADA PROGRAM SAPTA
BINA USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SUKAMENANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

ETI HANDAYANI

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

**KARAKTERISTIK PETANI TERHADAP RESPON SISTEM
PENYADAPAN KARET KLON GT 1 PADA PROGRAM SAPTA
BINA USAHATANI KARET RAKYAT DI DESA SUKAMENANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

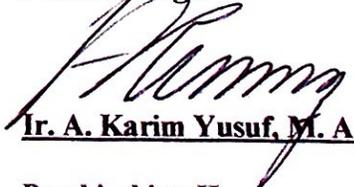
ETI HANDAYANI

05023103013

**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Indralaya, 29 Agustus 2006

Pembimbing I


Ir. A. Karim Yusuf, M. A

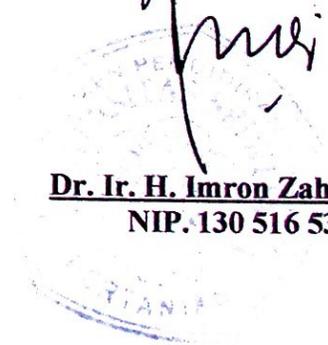
Pembimbing II


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya


ya Dekan,

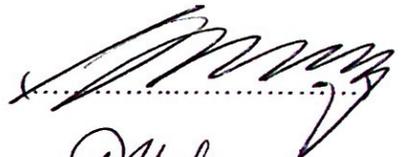

Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul "Karakteristik Petani Terhadap Respon Sistem Penyadapan Karet Klon GT 1 Pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat Di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim" oleh Eti Handayani yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 15 Agustus 2006.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M. A

Ketua



2. Ir. Nukmal Hakim, M. Si

Sekretaris



3. Ir. Sarnubi Abuasir, M. A

Anggota



4. Ir. Yulian Junaidi

Anggota



Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa H. M. Si
NIP. 131.269.263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S. P. M. Si
NIP. 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan dalam syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indaralaya, 29 Agustus 2006

Yang membuat pernyataan



Eti Handayani

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 18 Juli 1984 di Sukaraja Lubuk - Linggau, merupakan anak pertama dari tiga saudara. Orang tua bernama M Yunus Hasan dan Rusdiana.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada 1996 di SDN 60 Lubuk Linggau, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 1999 di SLTP 3 Lubuk Linggau dan Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2002 di SMU 1 Lubuk Linggau. Penulis tercatat sebagai Mahasiswa Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada bulan Agustus 2002.

Praktik Lapangan dilakukan di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir dengan judul "Teknik Perbanyakan Tanaman Durian (*Durio zibethinus*, Murr) secara Okulasi di Desa Sukaraja Baru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Karakteristik Petani terhadap Respon Sistem Penyadapan Karet Klon GT 1 pada Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat di Desa Sukamenang Kabupaten Muara Enim”

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku M. Yunus Hasan dan Rusdiana yang selalu memberi dukungan, semangat, doa dan kasih sayangnya, dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A dan Ir Nukmal Hakim, M.Si terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing dan mengarahkan dari awal sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Sarnubi Abuasir dan Ir Yulian Junaidi selaku dosen penguji
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian terutama jurusan Sosek, tanks untuk ilmunya.
5. Sahabat seperjuanganku, Fifi (Thanks toek berkas yudisiumnya), May, Irene, Dewi, Lita, Dian, Lisa, Rico, Wawan, Lidhenk, Apri, Bobby, Popol, Rentha, Medison, yuk Rahma,
6. Adikku yang tercinta AAN dan OMOT yang selalu ngangenin, semoga ayuk bisa menjadi yang terbaik buat kalian.
7. Keluarga besarku terimakasih atas perhatian dan doanya.
8. Pak Bagyo dan Pak Mimin makasih atas semua bantuannya.
9. Keluarga Besar JEA, K Deden dan K Adi makasih atas waktu dan bantuannya.

10. K amek yang jauh, makasih banyak atas telepon nya, support, semangat, doa, nasehat, dan sarannya. Senang bisa sharing sama kk, cepet pulang ya..
11. Teristimewa Titi, yang selalu aku kangenin. Makasih atas semangatnya
12. Nyit-nyit, tanks chayoonnya yang bisa buat aku sabar dalam penulisan skripsi ini
13. Dina, teman seperjuangan dari awal penulisan hingga ujian. Chayoo din
14. Noya, kita wisuda bareng juga kan. Makasih atas bantuan dan doanya ya.
15. Manda, makasih atas gossip-gossipnya yang bisa buat aku semangat.
16. Ojak, maksih kacaunya, nasehatnya, sok gurunya. Semuanya kan kuingat.....
17. Hasti, makasih dah mengenalkan arti hidup untukku, terus ceria ya..
18. Heti. Jangan cengeng ya. Makasih atas grasak-grusuknya. Semangat!!.
19. Ulil, makasih atas kesabaran dan supportnya ya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua. Amin

Indralaya, 29 Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Tanaman Karet	6
2. Konsepsi Respon Petani	10
3. Konsepsi Karakteristik Petani terhadap Respon	15
4. Konsepsi Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat	19
B. Model Pendekatan	23
C. Batasan-batasan	24
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	27
A. Tempat Penelitian	27
B. Metode Penelitian	27
C. Metode Penarikan Contoh	27



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur tingkat respon petani	30
2. Jenis penggunaan tanah di Desa Sukamenang	32
3. Komposisi penduduk Desa Sukamenang menurut umur dan jenis kelamin.....	33
4. Sarana transportasi Desa Sukamenang.....	34
5. Mata pencaharaian penduduk Desa Sukamenang	36
6. Jumlah penduduk berdasarkan agama di Desa Sukamenang.....	37
7. Asal daerah petani contoh Desa Sukamenang	41
8. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur	42
9. Jumlah tanggungan petani contoh Desa Sukamenang	43
10. Skor rata-rata respon petani terhadap karakteristik sistem sadap	44
11. Tingkat respon petani terhadap materi sitem penyadapan	45
12. Skor rata-rata tingkat respon petani terhadap materi penggambaran bidang sadap.....	46
13. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat respon petani	51
14. Pengaruh pengalaman terhadap respon petani	53
15. Pengaruh pelatihan terhadap respon petani	54
16. Pengaruh luas lahan terhadap respon petani	56
17. Pengaruh kompleksitas terhadap respon petani	58

D. Metode Pengumpulan Data	28
E. Metode Pengolahan Data	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Keadaan Umum Daerah	31
B. Keadaan Umum Pertanian	38
C. Identitas Petani Contoh	40
D. Respn Petani Terhadap Pelaksanaan Penyadapan Karet Klon GT 1 ...	43
E. Karakteristik Petaani terhadap Resppon Sistem Penyadaapaan karet ..	50
V. KESIMPULAN DAN SARAAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan diagramatis respon petani terhadap pelaksanaan penyadapan karet di Desa Sukamenang	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta lokasi penelitian	63
2. Identitas petani contoh di Desa sukamenang	64
3. Respon petani contoh terhadap pelaksanaan penyadapan karet.....	65
4. Pengaruh pengalaman, pelatihan, luas lahan dan kompleksitas terhadap respn petani dalam pelaksanaan penyadapan	66
5. Kuisisioner pelaksanaan penyadapan	67

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan suatu bangunan integral dari pembangunan nasional dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai masyarakat adil dan makmur. Strategi pembangunan yang berwawasan agribisnis (agroindustri) sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru disektor pertanian yang menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan memperbaiki distribusi pendapatan (Soekartawi, 2000).

Perkebunan sebagai suatu bagian dari sistem pertanian di Indonesia menjadi sorotan tajam para ahli dan pemikir pertanian. Hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu sektor pertanian yang memberikan devisa yang cukup besar bagi bagi Negara Indonesia. Komoditi perkebunan mempunyai peranan besar dalam program pembangunan pertanian, sehubungan dengan peranannya dalam meningkatkan taraf hidup petani, menambah devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan dan sekaligus berperan dalam usaha melestarikan sumber daya alam (Yayasan Agroekonomika, 1995).

Karet merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkup internasional dan istimewa bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang perekonomian negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan, Indonesia

pernah menguasai produksi karet dunia dengan melibas negara-negara lain dan negara asal tanaman karet sendiri di Daratan Amerika Selatan (Tim Penebar Swadaya, 2004)

Perkebunan - perkebunan karet banyak yang tersebar diberbagai propinsi di Indonesia. Perkebunan karet yang besar banyak diusahakan oleh pemerintah atau swasta sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Bila dihimpun secara keseluruhan, jumlah kebun karet rakyat di Indonesia sedemikian besar sehingga usaha tersebut cukup menentukan bagi dunia perkaretan nasional.

Sayangnya, perkebunan karet rakyat tidak dikelola dengan baik. Boleh dibilang pengelolaan yang dilakukan hanya seadanya. Setelah ditanam, karet dibiarkan tumbuh begitu saja, perawatannya kurang diperhatikan.

Berdasarkan proyeksi Direktorat Jenderal Perkebunan-Departemen Pertanian, prospek konsumsi karet dunia masih sangat baik. Namun pangsa pasar dunia hingga kini belum kita antisipasi dengan konsisten. Persoalannya adalah 80 % areal pertanaman karet yang dikelola oleh rakyat masih belum memberikan kontribusi yang layak. Catatan direktorat jenderal perkebunan misalnya, menunjukkan adanya penurunan produksi antara tahun 1978-1985, saat pangsa karet dunia untuk Indonesia meningkat dari 23,9 % (1978) sampai 24,1 % (1985) (Siregar, 1995)

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan betapa Indonesia masih memerlukan usaha ke arah peningkatan produksi. Salah satu faktor teknis yang perlu dipertimbangkan adalah rendahnya mutu penyadapan. Kenyataan ini tidak saja terjadi pada areal pertanaman karet rakyat, tetapi juga diperkebunan-perkebunan

besar milik pemerintah. Padahal sifat perlakuan teknis penyadapan karet berkaitan erat dengan tingkat produksi yang diharapkan, bahkan sangat menentukan umur ekonomi pohon (Siregar, 1995).

Usaha menerapkan penyadapan karet yang benar di Indonesia tampaknya masih memerlukan waktu lagi, karena kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyadapan tanaman karet kita belum sepenuhnya mengikuti pedoman baku. Kenyataan menunjukkan betapa banyak areal pertanaman karet yang mutu penyadapannya sangat memprihatinkan. Dengan demikian, selain produksinya rendah juga umur pohon layak sadap menjadi semakin singkat. Dengan kata lain, penyadapan tanaman karet di Indonesia merupakan prioritas utama agar pangsa pasar dan pelestarian produksi dapat diantisipasi.

Melihat permasalahan yang ada, pemerintah sepertinya harus turun tangan untuk mengatasi agar produksi karet terus berkesinambungan. Melalui Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat pemerintah bekerja sama dengan Balai Penelitian Sembawa berusaha memberikan bantuan informasi tentang teknik budidaya karet yang baik khususnya tentang teknik penyadapan karet, agar dapat meningkatkan pengetahuan petani. Materi-materi dari program tersebut disampaikan langsung oleh PPL setempat.

Desa Sukamenang merupakan salah satu desa di Kecamatan Gelumbang yang penduduknya sebagian besar bermatapencarian sebagai petani karet. Kebiasaan petani dalam melakukan penyadapan yang tidak sesuai dengan pedoman yang dianjurkan, misalnya melakukan penyadapan dengan ketebalan dan kedalaman irisan yang terlalu dalam, sehingga merusak pohon karet harus segera diantisipasi. Desa

Sukamenang juga sebagai desa yang menjadi sasaran dari Program Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat, diharapkan dapat merubah perilaku petani tentang teknik penyadapan karet yang baik dan benar. Untuk melihat bagaimana respon petani terhadap teknik penyadapan tersebut, makanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana respon petani terhadap materi pelaksanaan penyadapan karet unggul Klon GT- 1.
2. Karakteristik apa yang mempengaruhi respon petani terhadap materi pelaksanaan penyadapan karet unggul klon GT-1.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengukur repon petani terhadap materi pelaksanaan penyadapan karet unggul Klon GT-1.
2. Mengidentifikasi Karakteristik apa yang mempengaruhi respon petani terhadap materi pelaksanaan penyadapan karet unggul Klon GT-1.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan karet atau sebagai tambahan bagi instansi-instansi yang terkait dalam pengembangan karet rakyat guna meningkatkan kesejahteraan petani karet. Hasil ini juga diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kartasapoetra, A. G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Levis, L. 1990. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mar'at, dalam Arbi. 2003. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Respon Petani Terhadap Siaran pedesaan (Skripsi tidak dipublikasikan)
- Mardikanto dan Sutarni. 1989. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Hapsara. Surakarta.
- Mubyarto. 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Nasution, A.H. dan Barizi. 1988. Metode Statistika. Gramedia. Jakarta.
- Pusat Penelitian Karet. Balai Penelitian Sembawa. 2003. Sapta Bina Usahatani Karet Rakyat. Palembang.
- Rusidi. 1982. Sosiologi Pedesaan Suatu Pengantar Kepada Kegiatan Penyuluh Dalam Pembangunan Masyarakat Desa. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.
- Siregar, T. H S. 1995. Teknik Penyadapan Karet. Kanisus. Jakarta.
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Suhardiyono. 1992. Penyuluhan : Petunjuk bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Sriati, N. Hakim dan Riswani. 1997. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Tilaar. 2002. Perubahan Sosial dan Pendidikan. Grasindo. Jakarta.
- Tim Penulis penebar Swadaya. 2004. Budidaya dan Pengolahan serta Strategi Pemasaran Karet. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tim Penebar Swadaya. 1999. Karet : Budidaya, Pengolahan, Strategi Pemasaran. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Vandenban A. W. dan H. S. Hawkins. 1999. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisus. Yogyakarta.
- Wuryo, K. Sjaifullah. 1983. *Pengantar Ilmu Jiwa Sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Yayasan Agroekonomika. 1995. *Perkebunan Indonesia di Masa Depan*. Penebar Swadaya. Jakarta.